

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan anak istimewa yang berbeda dengan anak pada umumnya. Menurut (Moh. Takdir Ilahi, 2013: 138), anak Berkebutuhan khusus (ABK) adalah mereka yang memiliki kebutuhan khusus sementara atau permanen sehingga membutuhkan pelayanan pendidikan yang lebih intens. Tentunya dengan kekurangan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus, mereka memerlukan dampingan yang lebih dari orang-orang sekitarnya dalam melewati tahapan-tahapan tersebut untuk membentuk kemandirian anak. Salah satu anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita.

Anak tunagrahita merupakan salah satu anak dengan kekurangan kemampuan dalam hal kecerdasannya atau memiliki kemampuan yang dibawah rata-rata anak pada umumnya. Pada umumnya memiliki perkembangan dalam perilaku keseharian yang tidak sesuai dengan kemampuan potensial yang mereka miliki, tidak jarang juga mengalami keterlambatan secara verbal, mengucapkan kata yang tidak mudah untuk dimengerti, keterlambatan dalam pemahaman dan penggunaan bahasa, juga mempunyai kelemahan dalam keterampilan gerak. Kondisi anak seperti ini tidak dapat dibiarkan begitu saja karena dengan penanganan yang tepat sejak dini, anak dengan kekurangan ini dapat dilatih agar tidak ketergantungan dengan orang lain. Salah satu pembelajaran untuk anak tunagrahita yaitu dengan melatih kemandiriannya dengan pembelajaran bina diri.

Anak tunagrahita memiliki pembelajaran yang khusus, yaitu pembelajaran bina diri. Bina diri merupakan usaha untuk membuat seorang individu agar dapat mandiri melakukan kegiatan kesehariannya. Bina diri berfungsi sebagai bantuan untuk memacu atau melatih gerakan motorik anak, pembelajaran bina diri ini disesuaikan dengan kemampuan anak tersebut. Bina diri merupakan mata pelajaran khusus untuk melatih kemandirian anak tunagrahita. Lingkup bina sendiri diantaranya seperti merawat diri, mengurus diri. Merawat diri merupakan

kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan mereka sehari-hari seperti menyisir, memakai kemeja berkancing, memakai celana, memakai sepatu. Mengurus diri merupakan kegiatan seperti makan, minum, dan cuci tangan yang dilakukan sehari-hari.

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan sekolah yang dikhususkan bagi anak berkebutuhan khusus yang memiliki tujuan membantu anak didik dengan keterbatasan fisik atau mental agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kelainan fisik atau mental yang dimaksud mencakup anak tunarungu, tunawicara, dan tunagrahita. Kelembagaan bentuk sekolahnya adalah SDLB, SMPLB, SMALB.

SLB Negeri Bekasi Jaya Kota Bekasi merupakan salah satu sekolah untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Sekolah ini dibawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, sebagai salah satu SLB Negeri di Jawa Barat SLB Negeri Bekasi Jaya Kota Bekasi terus berusaha dan berpacu untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan pendidikan berkebutuhan khusus melalui model pembelajaran dan sumber daya pengajar yang berkemampuan dan berkualitas.

Berikut disajikan data anak tunagrahita yang bersekolah di SDLB Negeri Bekasi Jaya :

Tabel 1.1 data anak didik SDLB Negeri Bekasi Jaya Tahun Ajaran 2017-2018

Kelas	Rentang Usia	Jumlah
1	8-9 Tahun	8
2	9-10 Tahun	7
3	10-14 Tahun	6
4	10-15 Tahun	15
TOTAL		36

Sumber : SLB Negeri Bekasi Jaya

Pada tabel 1.1 merupakan tabel data anak didik yang diperoleh dari SDLB Negeri Bekasi Jaya. Jumlah anak didik tunagrahita adalah 36 dari kelas 1 sampai 4. Dengan usia 8 sampai 15 tahun untuk anak didik kelas 1 sampai 4 Sekolah Dasar.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Sagirani. Secara umum penelitiannya memanfaatkan peralatan input yang digunakan seperti alat *kinect*, *mouse*, *keyboard* sebagai media ajar untuk anak tunagrahita. Kekurangan dari aplikasi ini dibutuhkan inovasi baru untuk menarik minat anak didik dalam melakukan kegiatan bina diri, perlunya ruang yang cukup luas agar anak didik bebas bergerak, dan proses instalasi alat dan pengguna yang membutuhkan waktu yang agak lama, peningkatan emosi dan perilaku anak yang berbeda-beda membuat guru sulit dalam pengawasan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh ST. Laila Mar'atus Sholihah. Dalam penelitiannya yang memanfaatkan *game* edukasi dengan menggunakan alat *kinect*. Kekurangan dari aplikasi ini adalah hanya memberikan pelatihan merawat diri.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengingat karakter dan sifat setiap anak berbeda-beda, daya tangkap setiap anak berbeda, serta mempunyai kemampuan pemahaman yang berbeda pula. Dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan inovasi baru berupa media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi *smartphone* berbasis *Android* dapat memudahkan anak didik, guru, maupun orangtua dalam membantu proses belajar anak didik yang lebih fleksibel dalam penggunaannya karena mudah didapat dan diunduh di *playstore*. Alasan penulis memberikan media pembelajaran berbasis *Android* adalah, agar lebih mudah dalam pembelajarannya, dapat digunakan secara berulang dan dapat digunakan di berbagai tempat. Jadi tanpa belajar di sekolah pun anak didik bisa mempelajarinya secara berulang dirumah dengan pengawasan orangtua.

Karena terbatasnya dan kurangnya pemanfaatan teknologi terkini dalam media pembelajaran anak didik, penulis tertarik memberikan media pembelajaran cara merawat diri dan mengurus diri pada anak tunagrahita, agar anak didik tertarik dan mampu mengikuti kegiatan dalam membina diri.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul : MEDIA PEMBELAJARAN BINA DIRI PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SDLB NEGERI BEKASI JAYA BERBASIS ANDROID.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada diantaranya :

1. Media pembelajaran dengan menggunakan alat masih mengalami kendala dalam pemakaiannya.
2. Anak didik masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan merawat diri dan mengurus diri.
3. Dibutuhkan inovasi baru untuk menarik minat anak didik dalam melatih kegiatan bina diri.
4. Belum adanya pemanfaatan teknologi pada *smartphone* berbasis *Android* dalam media pembelajaran anak didik.
5. Belum adanya media pembelajaran bina diri di *Playstore* sebagai media pendukung proses belajar pada anak didik.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan masalah utama penelitian, yaitu: “Bagaimana cara memberikan pembelajaran dalam melatih kemandirian pada anak didik agar mudah melakukan kegiatan bina diri pada kehidupan sehari-hari ?”

## 1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran berbasis *Android* yang dibangun dalam bentuk video, suara dan deskripsi yang dilakukan oleh manusia sebagai objeknya.

2. Mengemas pembelajaran cara-cara bina diri dalam merawat diri (makan menggunakan sendok dan garpu, makan menggunakan tangan, minum menggunakan gelas, minum menggunakan sedotan, minum menggunakan kemasan botol plastik dan minum menggunakan kemasan kaleng) dan mengurus diri (menyisir rambut, memakai kemeja, memakai celana reseleting, memakai kaus kaki, memakai sepatu bertali).
3. Media pembelajaran ini ditujukan untuk anak tunagrahita di SDLB Negeri Bekasi Jaya (kelas 1 sampai 4 sekolah dasar).

### 1.5 Tujuan dan Manfaat

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah :
  - Penelitian ini bertujuan untuk memberikan media pembelajaran bina diri yang meliputi kegiatan merawat diri dan mengurus diri.
  - Membantu para guru dan orangtua dalam memberikan media pembelajaran bagi anak didik.
- b. Manfaat dari penelitian ini adalah :
  - Memberikan media bantuan berupa pembelajaran berbasis *Android* agar menarik minat anak didik.
  - Memberikan media bantuan dalam proses belajar dengan tampilan video, suara dan deskripsi sehingga anak didik dapat langsung melihat objek yang diilustrasikan.

### 1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan ditentukan tempat penelitian dan penjelasan waktu dalam penelitian, dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDLB Negeri Bekasi Jaya Jl.Mahoni Raya No.1 Perumahan Bekasi Jaya Indah Kota Bekasi.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan Juni 2018.

### 1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data adalah observasi, kuisisioner dan studi pustaka. Antara lain sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis adalah untuk mengamati dan mengetahui secara langsung mengenai permasalahan yang ada.

#### b. Kuisisioner

Memberikan Kuisisioner kepada orangtua anak didik untuk mendapatkan data yang akurat.

#### c. Studi Pustaka

Pada metode kepustakaan dilakukan pencarian dan pengumpulan data berdasarkan sumber internet, buku-buku referensi, ataupun sumber-sumber lain yang diperlukan untuk merancang aplikasi yang akan di buat.

### 1.8 Metode Perancangan Sistem

Dalam perancangan yang dibuat penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) sistem yang dibuat dapat dikembangkan sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan. *Rapid Application Development* (RAD) adalah model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong secara teknik bertingkat.

RAD menekankan pada siklus pembangunan pendek dan singkat adalah batasan yang penting untuk model yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

#### 1. Pemodelan bisnis

Tahapan ini mengumpulkan kebutuhan informasi yang terkait dalam penelitian yang dilakukan di SDLB Negeri Bekasi Jaya.

## 2. Pemodelan data

Mengumpulan data yang terkait dengan informasi yang sudah dikumpulkan dan menjadikan data yang dikumpulkan menjadi informasi.

## 3. Pemodelan proses

Tahapan ini menerapkan data yang sudah didapatkan untuk diproses menjadi satu informasi yang siap untuk diimplementasikan.

## 4. Pembuatan aplikasi

Tahap ini adalah tahap selanjutnya untuk membuat sebuah sistem yang diusulkan dari pihak SDLB Negeri Bekasi Jaya berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan yang sudah di proses.

## 5. Pengujian dan pergantian

Tahapan ini untuk melakukan pengujian pada sistem yang diusulkan, jika semua sudah teruji maka tahapan perancangan sistem telah selesai.

### 1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir (skripsi) ini terbagi ke dalam beberapa bab, yang terdiri dari :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penulisan, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang penjelasan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian

#### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan hasil metodologi yang didapat dari penelitian yang dilakukan, gambaran dari aplikasi dan perancangan *user interface*.

#### **BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Berisi tentang langkah-langkah pembuatan program, layout input dan output atau petunjuk pelaksanaan program, uji coba atau evaluasi program.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran untuk memperbaiki permasalahan yang ada.

